BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan yang didasarkan atas dasar-dasar yang ada serta identifikasi secukupnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bimbingan konseling dalam mengatasi masalah seorang remaja di Kampung Hilir Sibu Sarawak yang dilaku berupa nasehat keagamaan kepada klien yaitu dalam mengatasi masalah mengkonsumsi minuman keras dan narkoba yang berinisial Mr. Z ini antara lain: Pertama identifikasi masalah yaitu dilakukan untuk menggali informasi sebanyak mungkin tentang jati diri klien yang sebenarnya, apa permasalahan yang melatarbelakangi kondisi kilen, agar bantuan yang diberikan tidak tertolak belakang dengan tujuan konseling dan juga keinginan klien selanjutnya. Kedua diagnosis yaitu setelah permasalahan klien diketahui oleh konselor, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh konselor adalah mendiagnosis yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk berusaha menetapkan masalah yang dihadapi beserta penyebab munculnya permasalahan dan gejalagejala yang nampak yaitu klien sangat akrab dengan teman-teman yang buruk, klien jarang pulang ke rumah, sering berkelahi, tidak solat, dan sering bermalas-malasan. ketiga prognosis yaitu menetapkan jenis bantuan yakni beberapa alternative yang kiranya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi klien yaitu bantuan bimbingan konseling islam berupa nasehat keagamaan untuk dapat berubah dan berpikir bahwa semua yang dihadapi klien adalah ujian Allah, memberikan motivasi agar klien menambah kegiatan-kegiatan yang positif. Keempat treatment yaitu etelah memberikan alternative, tahap ini konselor melaksanakan alternatif tersebut melalui wawancara konseling yang proses terapinya berpijak pada ajaran agama islam. Antaranya menyarankan mengikut majlis-majlis ilmu, berolahraga, ikut organisasi remaja masjid. Kelima evaluasi dan follow up yaitu dalam tahap ini, konselor memberikan pandangan dan nasehat yang baik, dan melihat dan menilai sejauh mana klien mengikut saranan baik dari konselor.

2. Hasil akhir proses perlaksanaan bimbingan konseling islam tersebut dapat dikatakan sedikit demi sedikit berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan positif pada diri klien terutama dari segi perubahan perilaku setelah mendapatkan bimbingan konseling islam. Maka dapat disimpulkan banyak terjadi perubahan sikap dan perbuatan klien. Sehingga dari beberapa gejala/perilaku di atas cuma ada beberapa yang masih dilakukan klien, tetapi konselor masih mengarahkan dan menasehati klien supaya klien termotivasi, kemudian konselor terus menganjurkan supaya klien terus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, bersabar dan menerima kenyataan hidup dengan pandangan positif.

B. Saran-saran

Dalam penulisan skripsi ini, untuk mengingatkan bimbingan konseling islam dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum

Agar bimbingan konseling islam diberi kesempatan yang seluasluasnya sebagaimana lembaga konseling umum karena dalam konseling islam ini mempunyai ciri-ciri tersendiri dengan menggunakan sentuhan agama, terbukti dengan adanya keberhasilan dalam menghadapi masalah.

2. Bagi konselor, guru, dosen, dan para da'ie

Mengingatkan betapa pentingnya bimbingan konseling islam dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh individu, maka disini bimbingan konseling islam haruslah dipertahankan keberadaanya untuk tujuan dakwah dan juga ditingkatkan lagi mutu perlayanannya agar masyarakat lebih percaya.

3. Bagi klien, mad'u

Bagi seorang individu/klien yang sedang mengalami masalah hendaknya jangan disimpan dan jangan disembunyikan serta jangan dipendam, uraikan masalah pada seseorang yang dapat dipercaya untuk diajak diskusi menyelesaikan masalah-masalahnya dan apabila melakukan pelanggaran atas hokum Allah, maka segeralah bertaubat karena sesungguhnya Allah swt maha bijaksana dan maha pengampun